

ABSTRAK

Penelitian ini berujuan untuk memberikan bukti empiris tentang pengaruh mekanisme *financial distress* dan *audit client tenure* terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan (1) *Financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, (2) *Audit client tenure* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2010-2012. Sampel diperoleh dengan cara *purposive sampling*. Alat analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi logistik. Variabel dalam penelitian ini adalah *financial distress* dan *audit client tenure*.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *financial distress* berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini audit *going concern*, sedangkan *audit client tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Kata Kunci: Opini *going concern*, *financial distress*, *audit client tenure*